

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrahmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrahmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiqi, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU KELAS V SD SWASTA ASSISI MEDAN

**Antonius Remigius Abi¹, Lona Medita Lingga², Saut Mahulae³, Syafri Fadhilah Marpaung⁴,
Hambali^{5*}.**

^{1,2,3}Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Kota Meda, 20135, Indonesia.

⁴Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, 20371, Indonesia.

⁵Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, 23245, Indonesia.

*Email korespondensi : hambali@serambimekkah.ac.id

Diterima Februari 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *The purpose of this research is to find out the teacher's strategy in implementing management class V in SD Private Assisi Medan. Type study descriptive qualitative. Technique collection data observation and interview. Results study that is strategy teacher in implementation management class Among other is teacher carry out organizing class with form organization class, list picket and class rules that have a goal so that the class is more organized and students have direction in the responsible answer on class. In arranging the place to sit down, the teacher places students according to the physical, psychological, and model conditions of learning that are applied in the classroom. Tools lessons are neatly arranged, the space class is maintained with good, clean, and comfortable, lighting enough, ventilation function, as well as Wall class gives color interesting for students..*

Keywords : *Strategy, Teacher, Management Class.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas V di SD Swasta Assisi Medan. Metode penelitiannya kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi sumber. Temuan penelitian yakni pelaksanaan pengelolaan kelas antara lain adalah guru melaksanakan pengorganisasian kelas dengan membentuk organisasi kelas, daftar piket dan tata tertib kelas yang memiliki tujuan agar kelas lebih terorganisir dan siswamemiliki arah dalam bertanggung jawab atas kelasnya. Dalam penataan tempat duduk, guru meletakkan siswa sesuai dengan kondisi fisik, psikologis, dan model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Alat-alat pelajaran tertata rapi, ruang kelas terpelihara dengan baik, bersih dan nyaman, pencahayaan cukup, ventilasi berfungsi, serta dinding kelas diberi warna yang menarik untuk siswa.

Kata kunci : *Strategi , Guru, Pengelolan Kelas*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses

pembelajaran berupa penguasaanpengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi kehidupan nyata sehari-hari di

Analisis Strategi Guru Dalam....

(Abi, Lingga, Mahulea, Marpaung, & Hambali, 2023)

lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar, di mana kepala sekolah, guru, dan para pendidik lainnya secara bersama-sama melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Pengelolaan ruang kelas yang efektif menurut Evertzon dan Emmer (2011) adalah ruang kelas yang berlangsung dengan lancar, dengan sedikit sekali kebingungan dan keterhambatan serta memaksimalkan kesempatan pembelajaran siswa.

Menurut Muldiyana Nugraha (2018) mengelola kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada siswa yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta penetapan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga ketika guru memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen atau pengelolaan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada siswa di dalam kelas.

Menurut Arikunto dalam (Trihantoyo, 2021) manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen Pendidikan. Manajemen kelas bisa dapat diartikan “pengelolaan kelas” baik yang bersifat instruksional maupun manajerial. Sumber.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar oleh guru yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena padadarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, sedangkan proses belajar mengajar banyak terselenggarakan dalam kegiatan formal di dalam kelas diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajarsiswa berada pada tingkat yang optimal. Adam dan Decey (dalam Usman, 2016) mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai moderator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan (d) guru sebagai evaluator.

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajarnya bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya guru dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang inovatif harus disesuaikan dengan keragaman siswa sehingga strategi pembelajaran yang ditawarkan

menjadi beragam dan dapat manampung cara belajar siswa yang bervariasi. "Peran guru dalam mengembangkan strategi amat penting, karena aktifitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku guru di dalam kelas" (Majid, 2006)

Kegiatan mengelola kelas adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Ruang kelas perlu dikelola dengan baik karena kelas dalam proses belajar siswa adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka lingkungan belajar siswa di dalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan belajar fisik dan nonfisik, maka guru dituntut mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar tersebut untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami hambatan-hambatan.

Dalam pengelolaan kelas guru dan peserta didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain karena pengelolaan kelas tanpa partisipasi anak didik untuk ikut membantu agar tercapainya kelas yang dinamis dan kondusif, maka pengelolaan kelas tidak dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan peran guru dalam pengelolaan-pengelolaan kelas, guru yang tidak memiliki bekal kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya.

Analisis Strategi Guru Dalam....

(Abi, Lingga, Mahulea, Marpaung, & Hambali, 2023)

Dengan begitu pengelolaan kelas bukanlah masalah yang begitu berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan anak didik. Sikap gurumaupun siswa yang terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi serta mampu berinteraksi dengan baik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang optimal.

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai guru profesional. Bahkan dapat dikatakan sebagian besar tugas guru digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga wajar sekiranya jika seorang guru menaruh perhatian yang lebih terhadap ruang kelasnya. Itulah sebabnya mengapa seorang guru harus memiliki keterampilan untuk mengatur ruang kelas yang kondusif, yaitu ruang-ruang kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Oleh sebab itu, peran guru dalam pengelolaan kelas sangat penting, karena guru itu merupakan orang yang mendidik dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam perkembangan kepribadian siswa serta mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif. Demikian Wiyani (2013) mengatakan kegiatan belajar mengajar yang efektif bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Muhtadi (2005) mengatakan bahwa manajemen kelas yang baik dapat menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Hasil penelitian Yantoro (2020) menyimpulkan bahwa guru dalam mengelola kelas yang efektif, melalui penataan

lingkungan fisik dan non fisik (kondisi sosio-emosional) dan organisasional. Pengelolaan kelas yang efektif tersebut tercermin dari disiplin yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti semua tata tertib yang telah ditetapkan sekolah, disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

Jadi, guru itu berperan bukan cuman mengajar saja akan tetapi bagaimana cara guru itu mengelola sebuah kelas agar proses belajar mengajar itu dapat berjalan secara efektif dan tidak membosankan.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti di kelas V di SD Swasta Assisi Medan, ditemukan bahwa strategi pengelolaan ruang kelas kurang baik, sehingga menyebabkan kondisi pembelajaran kurang nyaman dan kondusif. Temuan lain dari peneliti bahwa keindahan dan kebersihan kelas kurang mendapatkan perhatian, sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu masih ada siswa kurang aktif dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari kepasifan siswa dalam belajar. Misalnya siswa tidak bertanya walau ada materi yang kurang dimengerti, dan tugas yang diberikan guru, jarang siswa mengerjakannya. Pengelolaan ruang kelas yang kurang menarik, misalnya kursi kurang tersusun secara rapi, penempatan tempat duduk siswa kurang rapi, ruang belajar yang kurang nyaman, dan suasana belajar ribut. Guru belum memberi perhatian pada penertiban ruang belajar, dan ketertiban sebelum pelajaran dimulai.

Pengelolaan kelas merupakan tanggung jawab guru pada mata pelajaran apapun. Pengelolaan kelas meliputi pengelolaan materi

pembelajaran, pengelolaan siswa, dan pengelolaan lingkungan belajar.

Kendala seperti mengenai materinya dalam penyampaian pelajaran, yang menyebabkan muncul perilaku siswa tentang pemahaman pelajaran yang diberikan guru kepada siswa rendah harus diatasi guru. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memotivasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, selain itu seorang guru juga harus tegas dalam memberikan hukuman kepada siswa dengan maksud untuk mendidik siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan memberikan kesadaran pada siswa mengenai hak dan kewajiban atau tanggungjawabnya sebagai peserta didik. Selain masalah tersebut dalam kenyataannya jumlah siswa pada setiap kelas terjadi pembengkakan dalam satu kelas terdapat 43 sampai 45 jumlah siswa.

Hal itu membuat tempat duduk yang tidak bisa bervariasi, tempat duduk selalu menghadap ke depan atau yang biasa disebut dengan pola tempat duduk tradisional. Selain susahnyanya dalam variasi tempat duduk hal itu tentu mengakibatkan kelas kurang kondusif, suasana kelas menjadi ribut dan ramai. Demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang baik maka seorang guru harus mampu mempertahankan suasana pembelajaran yang telah di bangun dari awal masuk kelas.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi guru

Kata strategi berasal dari baha Yunani dari kata “Starategos” yang terdiri atas kata *stratos* artinya militer dan *ag* artinya memimpin. Stratagos artinya suatu usaha mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam

lingkungan militer. Strategi menurut Stephanie & Marrus (2002) adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dede Rosyada (2004) mengatakan strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Definisi Strategi menurut Andyarto Surjana (2002) dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengelolaan Lingkungan Kelas

Hasibuan, dkk, 1994; Bolla J, 1985 dalam (Suwarna, 2005) mengatakan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Keterampilan tersebut bertujuan untuk: a) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran. b). Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran. c). Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. d) Membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Zahroh (2015) mengatakan indikator dari

Analisis Strategi Guru Dalam....

(Abi, Lingga, Mahulea, Marpaung, & Hambali, 2023)

sebuah kelas yang tertib adalah: (1) Setiap peserta didik terus bekerja, tidak macet, (2) Peserta didik terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu. Lebih lanjut Zahroh mengatakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas tersebut di antaranya: (1) Hangat dan Antusias; (2) Tantangan; (3) Bervariasi; (4) Keluwesan; (5) Penekanan pada hal-hal positif; (6) Penanaman disiplin diri.

Teknik pengelolaan kelas efektif menurut Zahroh, (2015) antara lain: (1) Penciptaan kondisi belajar yang kondusif; (2) Menunjukkan sikap tanggap; (3) Memberikan komentar kepada peserta didik; (4) Menjaga kontak mata dengan peserta didik; (5) Memberikan perhatian kepada peserta didik; (6) Memusatkan perhatian; (7) Memberikan ilustrasi secara visual; (8) Memberikan komentar secara visual; (9) Memberikan petunjuk dan tujuan secara jelas; (10) Memberikan teguran (*reprimand*) dan penguatan (*reinforcement*), serta penataan ruang kelas sebagai tempat belajar mengajar yang efektif agar kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa berjalan dengan lancar, yang perlu diperhatikan adalah pengaturan tempat duduk, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi serta cahaya.

Pengelolaan Peserta Didik

Roestiyah, (1989) membagi pengelompokan peserta didik dari segi waktu, kecepatan, dan sifatnya. Segi waktu, peserta didik dapat dikelompokkan menjadi kelompok jangka pendek dan kelompok jangka Panjang. Dari segi kecepatan, peserta didik dapat dikelompokkan menjadi kelompok anak cepat dan anak lambat. Dari segi sifat, peserta didik dapat dikelompokkan menjadi kelompok anak untuk mengatasi alat pelajaran,

kelompok atas dasar intelegensi individual, kelompok atas dasar minat individual, kelompok untuk memperbesar partisipasi, kelompok untuk pembagian pekerjaan, dan kelompok untuk belajar secara efisien menuju suatu tujuan. Sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai peserta didik sehingga membentuk pola perilaku peserta didik itu sendiri. Untuk itulah seorang guru harus memahami karakteristik dari peserta didik. Sardiman, (2011) menyebutkan ada tiga macam karakteristik peserta didik yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Karakteristik yang berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, contohnya kemampuan intelektual dan berpikir.
2. Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial para peserta didik.
3. Karakteristik yang berkaitan dengan perbedaan masing-masing kepribadian, seperti sikap, perasaan, dan minat.

Pengelolaan Media Pembelajaran

Menurut Azhar, Arsyad (2013) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Hamalik (1986) dalam Arsyad (2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Karim (2014), media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk

mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan. Pemilihan media tidak dilihat dari segi kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perencanaannya dalam membantu memperlancar proses pembelajaran. Agar media yang digunakan memiliki tingkat keefektifan tinggi, maka kriteria pemilihan media harus selalu diperhatikan oleh guru. Menurut Sudjana (1990) kriteria pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran ; (2) Dukungan terhadap bahan pelajaran; (3) Kemudahan memperoleh media; (4) Keterampilan guru dalam menggunakannya ; (5) Ketersediaan waktu untuk penggunaan ; (6) Pemilihan media.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar peneliti mendapatkan data yang jelas dan mendalam yang akan disajikan dalam deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya. Informan dalam wawancara penelitian ini berjumlah 5 orang di mana guru wali kelas V sebagai informan utama, kepala sekolah dan satu orang guru lainnya sebagai informan kunci, dan dua orang siswa sebagai informan pendukung.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini maka peneliti melakukan Triangulasi Teknik yaitu observasi berperantara, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber melalui wawancara mendalam dengan key informan dan informan pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada penelitian ini memfokuskan pada 3 aspek yaitu: pengelolaan lingkungan kelas, pengelolaan peserta didik dan pengelolaan media pembelajaran.

Pengelolaan Lingkungan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan siswa, mengenai pengelolaan lingkungan belajar oleh wali kelas V bahwa pengelolaan lingkungan belajar meliputi kebersihan kelas, pengaturan posisi duduk peserta didik, kesiapan peserta didik serta menciptakan kenyamanan belajar peserta didik. Posisi duduk peserta didik dirotasi sekali seminggu dengan tujuan, peserta didik tidak bosan. Perubahan posisi tempat duduk mempunyai maksud agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Formasi pengaturan tempat duduk bersifat tradisional. Peserta didik duduk berpasangan dalam satu meja dalam satu meja dengan dua kursi dan tempat duduk berderet memanjang ke belakang.

Pengelolaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V, kepala sekolah dan siswa bahwa pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan tidak dapat dilakukan. Pembagian peserta didik tidak berdasarkan tingkat kemampuan karena keterbatasan waktu pembelajaran. Kepala sekolah, guru dan siswa juga memiliki persepsi yang sama bahwa dalam menarik perhatian peserta didik, wali kelas V mempersiapkan pembelajaran melalui bernyanyi sebelum dimulai pembelajaran. Pada saat siswa kurang aktif maupun mengantuk, wali kelas V memberikan pertanyaan dan peserta didik yang menjawab benar diberikan hadiah dalam bentuk pujian.

Pengelolaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V, kepala sekolah dan guru, bahwa belajar yang digunakan dalam pembelajaran antara lain buku paket, bupeti dan bupena. Namun guru lebih sering menggunakan buku paket. Sumber belajar lain yang digunakan guru misalnya mengambil bahan ajar dari internet yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah. Peserta didik lebih sering mendengar penjelasan guru. Pembelajaran lebih bersifat monolog, satu arah. Penentuan materi pembelajaran mengikuti buku pelajaran. Penyederhanaan penyampaian materi untuk memudahkan pemahaman peserta didik namun bukan berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengelolaan lingkungan kelas khususnya pengaturan ruang kelas, bersifat tradisional, sementara kebersihan kelas terjaga dengan baik. Rotasi siswa dilakukan guru lebih fokus pada pergantian posisi duduk siswa. Pengelolaan kelas khususnya posisi duduk bersifat tradisional, ketimbang formasi lingkaran, atau formasi konferensi.

Pengelolaan peserta didik, masih berfokus pada pengaturan posisi duduk yang sifatnya tradisional. Kegiatan bernyanyi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai atau awal dari kegiatan belajar. Pemberian hadiah atau *reward* pada siswa yang terlibat aktif di kelas serta motivasi kepada siswa secara personal.

Pengelolaan media pembelajaran yang digunakan buku pegangan guru (buku paket, bupeti

dan dan bupena) di samping internet. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran misalnya video pembelajaran, audiovisual, dan gambar namun tidak semua materi pembelajaran menggunakan media karena keterbatasan waktu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas,terdapat beberapa saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Kepada guru, agar meningkatkan pengelolaan kelas dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dan guru hendaknya lebih variatif dalam mengelola kelas agar lebih efektif lagi, demikian juga pengelolaan media lebih variatif pada setiap materi pembelajaran sehingga menimbulkan antusiasme peserta didik dalam belajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang sama namun pada subjek dan sekolah yang berbeda, untuk mengetahui strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas* (Amri (ed.); 1st ed.).
- Andyarto, S. (2002). *Efektivitas Pengelolaan Kelas*, Jurnal Pendidikan Penabur, Nomor 01, Tahun I, Maret, 2002
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Aslamiah, S. (2021).Strategi Pengelolaan Kelas Bahasa Inggris Selama Pandemi Covid-19. *Fikruna*, 3(2),42-57.

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.

Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439-446.

Damayanti, R., Djuwita, P., & Lukman, L. (2021). Kerja Sama Guru dan OrangTua Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik Bermuatan PPKN Selama Pembelajaran DaringKelas IV SD Negeri 52 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 316-328.

Dede, R. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 STIT Al- Ibrohimy Bangkalan. *Al-Ibrah*, 5(2),120-145.

Halimah, S. (2019). Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Anak di Raudlotul Athfal Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. *Jurnal Dewantara*, 1(1), 1-6.

Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (2020). Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 7-24.

Karim, W. C. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran pkn di sma 1 Telaga*. Telaga. Jurnal.

- Manihuruk, E. (2022). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XiIps Selama Pandemi Covid-19 Di Sma Yapim Medan Tahun Ajaran 2021/2022*.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik (ed.); 32nd ed.).
- Mulyasa. (2019). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Taufik (ed.); 7th ed.).
- Nugraha, M.. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No. 01, Juni 2018, 27-44.
- Nurul & Triwiyanto, T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Keguruan & Pendidikan* (R. Winny (ed.); 1st ed.).
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.
- Roestiyah, N K, (1989), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jefry (ed.); 10th ed.).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Stephanie & K. Marrus. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (1990). *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugianto, S. (2021). Strategi Pengelolaan Kelas Pada MTs Matlaul Anwar Cintamulya. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 17-44.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Trihantoyo, T. N. O. R. (2021). Urgensi Penerapan Manajemen Kelas Dalam Memantau Perkembangan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021*, 1-12
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JDMP: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46-57.
- Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Joko (ed.); 1st ed.).
- Yantoro. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan Vol. 5 No. 1*. 586-592
- Yumnah, S. (2018). Strategi dan pendekatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 13(1), 18-26.
- Zahroh. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru* (Wawan (ed.); 1st ed.).

▪ *How to cite this paper :*

Abi, A.R., Lingga, L.M., Mahulea, S., & Hambali. (2023). Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 383–392.

<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3>

[749](#)



9 772548 884008